

Economic Update – BKPM Lakukan Reorientasi dan Restrukturisasi Organisasi

Rasio realisasi investasi terhadap komitmen investasi yang masih sangat rendah menjadi alasan utama Badan koordinasi Penanaman Modal (BKPM) umelakukan reorientasi dan restrukturisasi organisasi. Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal yang sebelumnya berorientasi pada kegiatan kerjasama luar negeri diubah menjadi berorientasi pada kegiatan kerjasama di dalam negeri, khususnya daerah. Reorientasi tersebut berdampak pada perlunya restrukturisasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Kepala BKPM Thomas Lembong mengemukakan bahwa reorientasi dan restrukturisasi yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk menjawab berbagai keluhan investor saat ini terhadap carut marutnya pelayanan investasi di daerah. Dengan reorientasi dan restrukturisasi yang dilakukan diharapkan akan meningkatkan realisasi investasi di daerah serta memperkuat penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan yang telah ada di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat.

Investasi diharapkan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mengutip data BKPM periode 2015 hingga semester I 2017, dari rencana investasi sebesar IDR4.837 triliun baru IDR1.494 triliun (30,9%) yang dapat direalisasikan. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah terkait beragamnya perizinan di daerah. Adanya standarisasi perizinan yang dikeluarkan di daerah sangat diperlukan untuk meminimalisir kendala tersebut. Restrukturisasi yang dilakukan BKPM difokuskan untuk membenahi pelayanan investasi di daerah dengan membuat beberapa direktorat teknis. Pertama, Direktorat Kerjasama Standarisasi Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal Daerah yang bertanggung jawab melakukan standarisasi perizinan. Kedua, Direktorat Kerjasama Pembinaan Teknis Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal Daerah yang memiliki tiga fungsi utama, yaitu pembinaan teknis, pemantauan, dan pengawasan. Ketiga, Direktorat Kerjasama Penanaman Modal Luar Negeri yang akan mengurus kerjasama penanaman modal baik di tingkat bilateral, regional dan multilateral.

Sistem Teknologi Informasi (TI) di daerah dan pusat akan disinergikan. Aspek utama dalam upaya reorientasi dan restrukturisasi yang dilakukan oleh BKPM adalah terkait sistem TI pelayanan investasi di daerah yang akan disinergikan dengan sistem di pusat. Selama ini, meskipun BKPM gencar melakukan berbagai langkah untuk membantu pembentukan PTSP di daerah, belum ada yang mengawasi secara khusus. Kepala Pusat Data dan Informasi BKPM mengatakan bahwa berkaitan dengan program restrukturisasi tersebut, peran Sub bidang Pengelolaan Infrastruktur Jaringan dan Perangkat Keras yang sebelumnya berada setingkat eselon IV akan naik menjadi unit kerja setingkat eselon III, dengan nomenklatur Bidang Infrastruktur dan Jaringan pada Pusat Pengolahan Data dan Informasi Penanaman Modal.

Sinergi sistem TI diharapkan akan mempermudah investor yang ingin merealisasikan investasinya di daerah. Direktorat Kerjasama Pembinaan Teknis Perizinan dan Nonperizinan Penanaman Modal akan melakukan 3 fungsi utama tersebut terkait sistem TI. Selain itu, BKPM juga akan menambahkan Direktorat Pelayanan Prioritas yang akan secara khusus bertanggung jawab terhadap layanan investasi 3 jam BKPM. Layanan investasi 3 jam akan diberikan kepada investor yang memenuhi persyaratan tertentu. Di antaranya, investasi minimal bernilai IDR100 miliar, mampu menyerap 1.000 tenaga kerja, dan menjadi peserta program tax amnesty. Syarat lainnya, investasi tersebut berkaitan dengan *supply chain* dan proyek infrastruktur di empat sektor utama seperti Telekomunikasi, Perhubungan, Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (as)

Key Indicators

Market Perception	14-Sep-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	95.67	101.02	157.90
Indonesia CDS10Y	163.00	169.53	225.33
VIX Index	10.44	11.55	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,250	↓	0.36%	-1.66%
EUR/USD	1.1901	↓	-0.71%	12.84%
GBP/USD	1.3209	↓	-0.41%	7.36%
USD/JPY	110.42	↓	0.43%	-5.47%
AUD/USD	0.8004	↓	-0.50%	10.72%
USD/SGD	1.3503	↓	0.39%	-6.49%
USD/HKD	7.812	↑	-0.01%	0.75%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.1	-	0.00	-10.23
JIBOR - 3M	5.4	-	0.00	-205.19
JIBOR - 6M	6.0	-	0.00	-142.96
LIBOR 3M	1.3	-	0.00	32.21
LIBOR 6M	1.5	↓	-1.00	13.82

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.50%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.24%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.78%	US Treasury 10Y	2.18%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1180K	1155K	19-Sep
US	Building Permits	1220K	1223K	19-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	55.5/bbl	↑	0.56%	-2.38%
Gold (Composite)	1,329.7/Oz	↑	0.49%	15.40%
Coal (Newcastle)	100.0/ton	↓	-0.30%	5.60%
Nickel (LME)	11,200.0/ton	↓	-1.41%	11.78%
Copper (LME)	6,498.0/ton	↓	-0.87%	17.39%
CPO (Malaysia FOB)	686.0/ton	↓	-0.56%	-3.76%
Tin (LME)	20,535.0/ton	↑	0.10%	-2.79%
Rubber (TOCOM)	2.0/ton	↓	-0.73%	-10.55%
Cocoa (ICE US)	2,021.0/ton	↓	-0.83%	-4.94%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.05	6.30	-143.40
FR0059	May-27	7.00	6.51	9.10	-123.20
FR0074	Aug-32	7.50	7.04	11.00	-84.00
FR0072	May-36	8.25	7.25	6.70	-88.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.05	0.20	-73.20
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.04	1.60	-110.60

Menteri Keuangan: Perubahan sejumlah asumsi makro dalam pembahasan anggaran RAPBN 2018 mengubah postur penerimaan dan belanja negara yang sudah direncanakan sebelumnya (Kontan, 15 September 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS ditutup ditutup bervariasi. Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin (14/09) menguat 0,2% ke posisi 22.203,5 (+12,3% ytd) sedangkan S&P500 melemah 0,1% ke posisi 2.495,6 (+11,5% ytd). Pasar saham AS ditutup bervariasi karena investor menunggu data inflasi yang diperkirakan lebih tinggi dari ekspektasi dan mengantisipasi perkembangan geopolitik. Indeks-indeks di pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin. FT100 Inggris melemah 1,1% menjadi 7.295,4 dan DAX Jerman melemah sebesar 0,1% ke posisi 12.540,5. Di Asia, indeks bursa-bursa saham juga ditutup melemah. Nikkei melemah 0,3% ke posisi 19.807,4 dan Straits Times melemah 0,3% ke posisi 3.221.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat. Penguatan IHSG didorong oleh saham-saham pertanian yang cenderung menguat setelah sentimen positif dari adanya kebijakan Kementerian yang menargetkan pengembangan Toko Tani Indonesia menjadi mencapai 5.000 sampai tahun 2019 dengan tujuan memenuhi kebutuhan pangan dan produk pertanian dengan harga murah. IHSG pada penutupan perdagangan kemarin (14/09) ditutup menguat sebesar 0,11% ke level 5.852 (-0,2% mtd atau +10,5% ytd). Saham-saham pemicu penguatan IHSG antara lain Gudang Garam (+5,6%) to 69.250, HM Sampoerna (+0,8%) to 3.810 and Chandra Asri Petrochemical (+3,6%) to 22.400. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR163,2 miliar dan sepanjang bulan September mencatatkan aksi jual mencapai IDR8.2 triliun. Sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR7,7 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 9,1 bps menjadi 6,5%. Data DJPPR menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN menunjukkan *net inflow* sepanjang bulan September 2017 mencapai IDR29,2 tn dan sepanjang tahun 2017 mencapai IDR148,5 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah melemah terhadap USD. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 0,4% menjadi 13.250 terhadap USD (apresiasi 0,7% mtd, atau apresiasi 1,7% ytd). Secara teknikal hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak ke kisaran **5.840 - 5.866** dan Rupiah akan bergerak cenderung menguat pada interval **13.230 - 13.285**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13250	13220	13230	13285	13300	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1919	1.1886	1.1888	1.1956	1.1966	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.3399	1.3315	1.3360	1.3435	1.3466	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9632	0.9593	0.9615	0.9657	0.9677	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
USD/JPY	Buy	110.24	109.25	109.72	110.49	110.79	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3468	1.3454	1.3465	1.3484	1.3492	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Sell	0.8005	0.7977	0.7985	0.8005	0.8017	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5852	5828	5840	5866	5879	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	49.89	49.72	49.80	50.06	50.24	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1331	1326	1328	1334	1341	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- Investasi di industri baja nasional sangat dibutuhkan seiring dengan proyeksi kebutuhan baja terus meningkat.** Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) menjelaskan bahwa sektor konstruksi menjadi penyerap utama baja dengan konsumsi sebesar 78% secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2016, konsumsi baja nasional tercatat sebesar 12,7 juta ton. Namun, produsen baja dalam negeri hanya mampu memenuhi permintaan kebutuhan *crude steel* sebesar 6,8 juta ton dan sisanya harus diimpor. (Bisnis Indonesia, 15 September 2017)
- Target omzet industri kemasan nasional diturunkan menjadi IDR84 triliun dari sebelumnya IDR86 triliun.** Direktur Federasi Pengemasan Indonesia (FPI) menjelaskan bahwa penurunan target industri kemasan dipicu karena kinerja industri kemasan pada semester I-2017 belum menunjukkan kinerja yang membaik. Pelemahan industri kemasan disebabkan oleh turunnya permintaan dari industri pengguna industri kemasan. Penjualan industri kemasan nasional menjelang Lebaran 2017 hanya meningkat 10% - 20% atau lebih rendah dari Lebaran tahun 2016 sebesar 30%. (Investor Daily, 15 September 2017)
- Penjualan semen domestik bulan Agustus 2017 meningkat.** Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), penjualan semen pada Agustus 2017 mencapai 6,47 ton atau meningkat 9% (yoy). Secara akumulatif penjualan semen sepanjang Januari – Agustus sebesar 40,05 juta ton atau meningkat 5% (yoy). Ketua Umum ASI menjelaskan bahwa peningkatan penjualan didorong oleh gencarnya proyek pembangunan infrastruktur di beberapa wilayah seperti di pulau Jawa dan Sumatera. Penjualan semen di pulau Jawa meningkat 10,5% (yoy) dan di Sumatera meningkat 3% (yoy). (Kontan, 15 September 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri